

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Pergantian Auditor dan Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay dengan Audit Fee sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan consumer non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Terdapat 424 sampel perusahaan consumer non cyclical yang memenuhi kriteria sehingga diperoleh 224 data normal. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan MRA sebagai uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistik 27.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Pergantian auditor berpengaruh negative signifikan terhadap audit delay pada perusahaan Consumer Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
2. Kompleksitas Operasi berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay pada perusahaan Consumer Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
3. Audit fee mampu memoderasi pengaruh pergantian auditor terhadap audit delay pada perusahaan Consumer Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

4. Audit fee tidak mampu memoderasi pengaruh kompleksitas operasi terhadap audit delay pada perusahaan Consumer Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel dependen yaitu pergantian auditor dan kompleksitas operasi.
2. Variabel moderasi hanya terbatas pada audit fee, sementara masih banyak factor lain yang dapat memengaruhi hubungan antar variabel.

C. Saran

Penelitian mengenai kebijakan deviden di masa yang akan datang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dapat dipertimbangkan saran di bawah ini :

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan variabel moderasi Audit Fee. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel moderasi lain seperti reputasi auditor, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), atau efektivitas komite audit, yang mungkin lebih mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan audit delay.

2. Untuk Perusahaan

Perusahaan perlu memperhatikan tingkat kompleksitas operasional karena terbukti dapat memperpanjang audit delay. Untuk itu, perusahaan disarankan meningkatkan koordinasi internal dan menyediakan dokumentasi yang rapi guna mempermudah proses audit, terutama di perusahaan dengan struktur organisasi yang kompleks.

3. Untuk Auditor

Auditor diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tingkat kompleksitas klien serta tetap menjaga efisiensi waktu, terutama setelah terjadi pergantian auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor justru dapat mempercepat proses audit, sehingga penting bagi auditor baru untuk mempertahankan kinerja profesional tersebut.